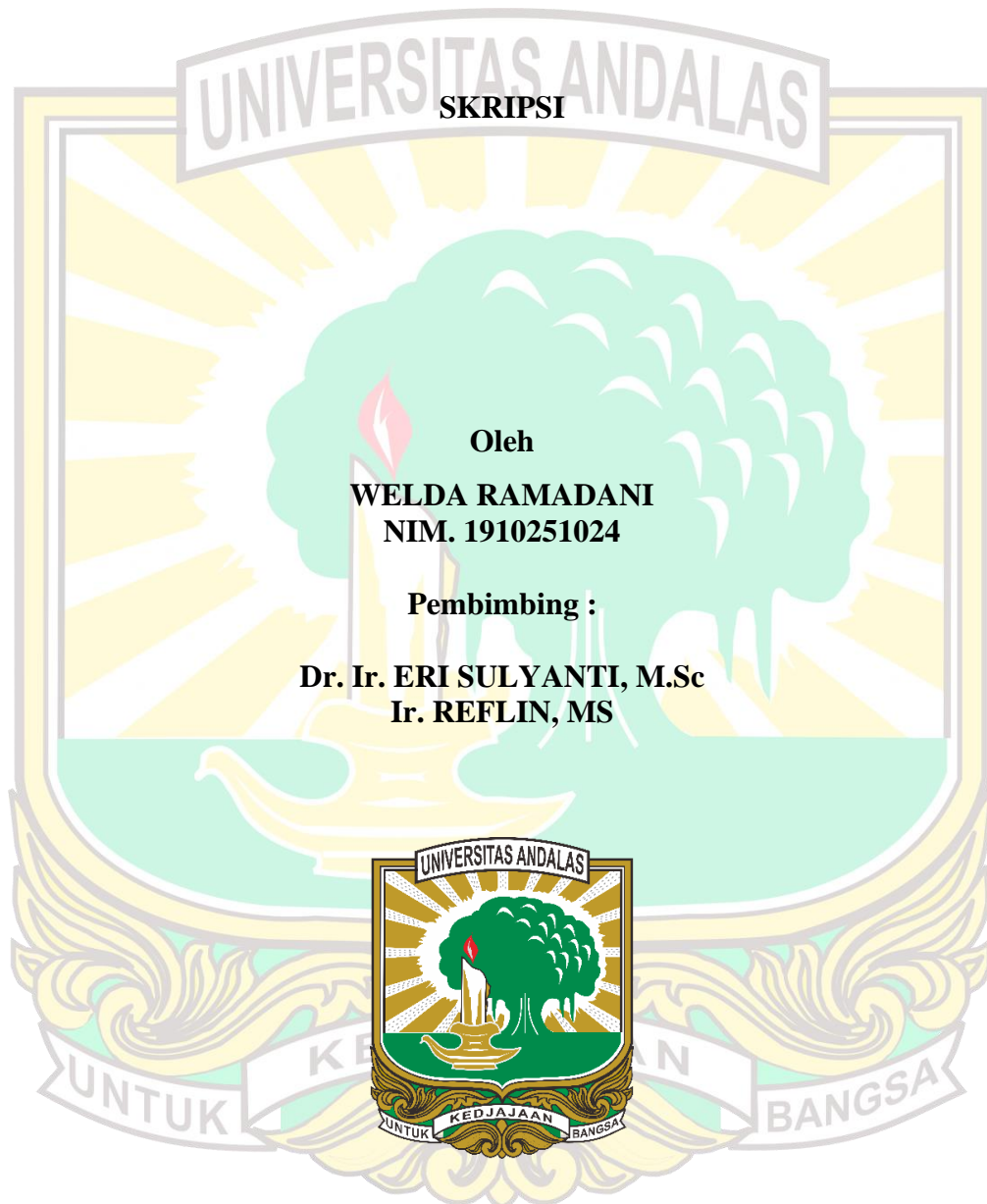


**TINGKAT SERANGAN PENYAKIT HAWAR DAUN
(*Helminthosporium sp.*) PADA TANAMAN JAGUNG
(*Zea mays L.*) DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**TINGKAT SERANGAN PENYAKIT HAWAR DAUN
(*Helminthosporium sp.*) PADA TANAMAN JAGUNG
(*Zea mays L.*) DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**



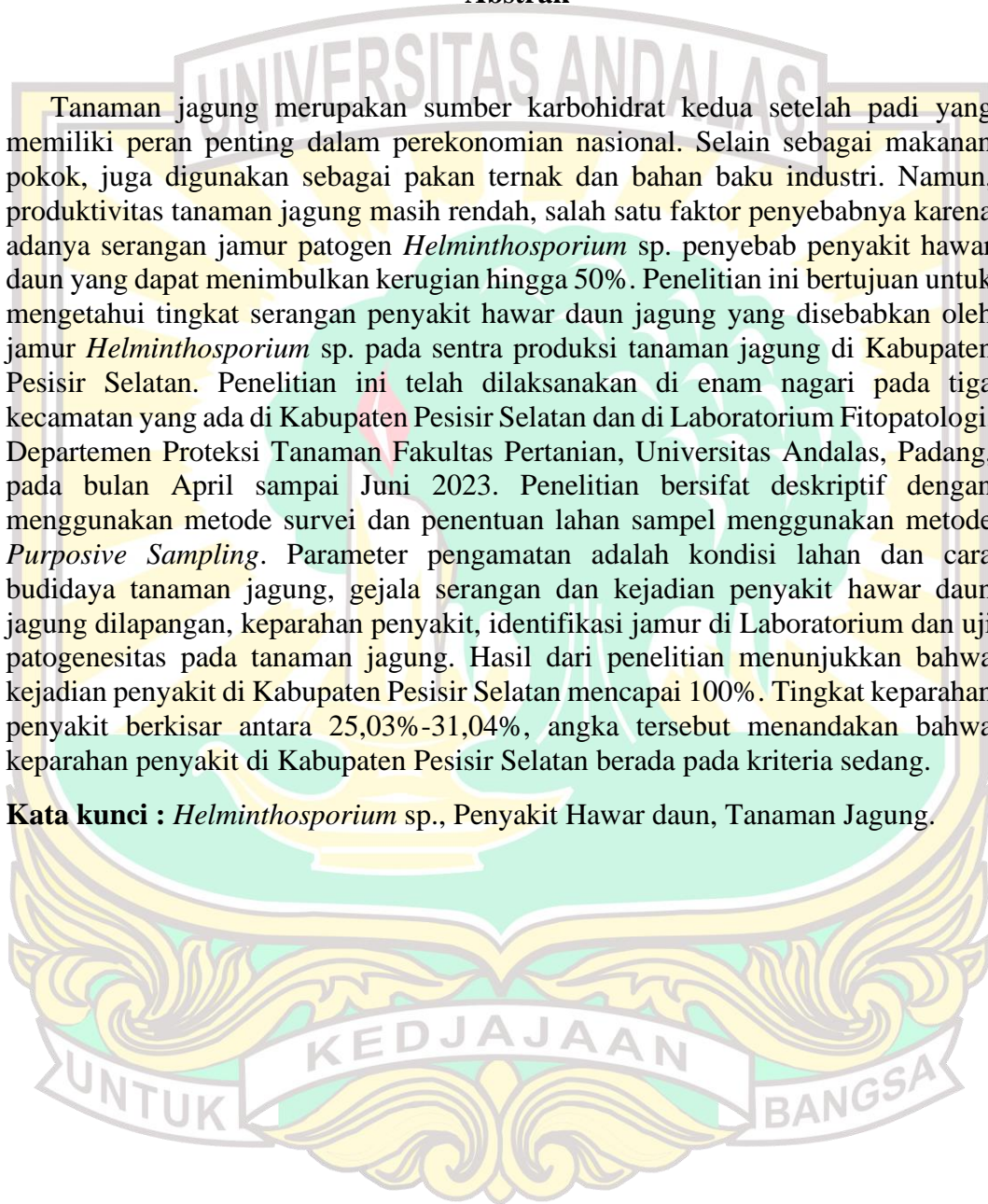
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

TINGKAT SERANGAN PENYAKIT HAWAR DAUN (*Helminthosporium* sp.) PADA TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.) DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Abstrak

Tanaman jagung merupakan sumber karbohidrat kedua setelah padi yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Selain sebagai makanan pokok, juga digunakan sebagai pakan ternak dan bahan baku industri. Namun, produktivitas tanaman jagung masih rendah, salah satu faktor penyebabnya karena adanya serangan jamur patogen *Helminthosporium* sp. penyebab penyakit hawar daun yang dapat menimbulkan kerugian hingga 50%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat serangan penyakit hawar daun jagung yang disebabkan oleh jamur *Helminthosporium* sp. pada sentra produksi tanaman jagung di Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan di enam nagari pada tiga kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan dan di Laboratorium Fitopatologi, Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang, pada bulan April sampai Juni 2023. Penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survei dan penentuan lahan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Parameter pengamatan adalah kondisi lahan dan cara budidaya tanaman jagung, gejala serangan dan kejadian penyakit hawar daun jagung dilapangan, keparahan penyakit, identifikasi jamur di Laboratorium dan uji patogenesitas pada tanaman jagung. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kejadian penyakit di Kabupaten Pesisir Selatan mencapai 100%. Tingkat keparahan penyakit berkisar antara 25,03%-31,04%, angka tersebut menandakan bahwa keparahan penyakit di Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kriteria sedang.

Kata kunci : *Helminthosporium* sp., Penyakit Hawar daun, Tanaman Jagung.



ATTACK LEVEL OF LATE BLIGHT (*Helminthosporium sp.*) ON CORN PLANTS (*Zea mays L.*) IN PESISIR SELATAN

Abstrak

Corn plants are the second source of carbohydrates after rice which has an important role in the national economy. Apart from being a staple food, it is also used as animal feed and industrial raw materials. However, the productivity of corn plants is still low, one of the contributing factors is due to the attack of pathogenic fungi *Helminthosporium sp.* The cause of leaf blight can cause losses of up to 50%. This study aims to determine the attack rate of corn leaf blight caused by the fungus *Helminthosporium sp.* at the corn crop production center in Pesisir Selatan. This research has been carried out in six villages in three sub-districts in Pesisir Selatan and at the Phytopathology Laboratory, Department of Plant Protection, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang, from April to June 2023. The research is descriptive using survey methods and determining sample land using *the Purposive Sampling* method. Observation parameters are the condition of the field and the way of cultivation of corn plants, symptoms of attack and incidence of corn leaf blight in the field, disease severity, identification of fungi in the laboratory and pathogenicity tests on corn plants. The results of the study showed that the incidence of disease in Pesisir Selatan reached 100%. The severity of the disease ranges from 25.03%-31.04%, this figure indicates that the severity of the disease in Pesisir Selatan is at moderate criteria.

Keywords: *Helminthosporium sp.*, Late blight, Corn Crops.

